

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Pada Siswa Kelas VII Negeri 4 Siborongborong

S Lumumba Hutagalung
SMP Negeri 4 Siborongborong, Indonesia

Corresponding Author: S Lumumba Hutagalung, ✉ lumumbahutagalung2020@gmail.com

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received

May 25, 2020

Revised

July 28, 2020

Accepted

July 31, 2020

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) terhadap hasil belajar Matematika materi bilangan pada siswa kelas VII Negeri 4 Siborongborong, untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) sebanyak tiga putaran (*cycle*). Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII Negeri 4 Siborongborong Kecamatan Siborongborong. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (66,67%), siklus II (79,17%), siklus III (91,67%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode kooperatif model TGT dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa kelas VII Negeri 4 Siborongborong Kecamatan Siborongborong serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika..

Kata Kunci: Metode Kooperatif, TGT (Team Games Tournament), Peningkatan Prestasi

How to cite

Hutagalung, S. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) pada Siswa Kelas VII Negeri 4 Siborongborong. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2). 125-132.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa. Tujuan pembelajaran matematika adalah melatih cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Pembelajaran matematika tidak juga tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas matematika dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman materi pada siswa (Palufi, A. N., & Syahid, A.(2020; Setiawati, I., & Zuniati, M. 2019, Ponidi, P., et al; 2020). Adapun metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama (Nur, 2005). Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa (Rasyidin & Wahyudin, 2011; Riyanto, 2010). Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karenasiswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan. Penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran matematika, diantaranya kurangnya pemahaman dalam mempelajari materi oleh siswa, dan cenderung mengabaikan proses pembelajaran. Sehingga berakibat pada ketidakpuasan dalam memahami materi pembelajaran. Nilai rendah, dan bergantung pada teman ketika menyelesaikan pekerjaan tugas akhir.

Beberapa penelitian terkait peningkatan prestasi belajar diantaranya adalah Peningkatkan prestasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran guided inquiry untuk (Sipahelut & Palobo, 2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe "think-pair-share" untuk meningkatkan prestasi belajar matematika (Widati, 2016) Pengembangan bahan ajar berbasis advance organizer untuk meningkatkan prestasi belajar matematika (Mayasari & Noeruddin, 2017). Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika (Lestari, Pratama, & Jailani, 2018), dan Penggunaan alat peraga kartu bilangan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika (Prastiwi, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Imanuddin, 2019) model pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, serta membuat siswa aktif, berpikir kritis, dan mampu memberikan dorongan terhadap siswa untuk menemukan dan mengembangkan pikiran mereka berdasarkan materi yang di ajarkan.

Pada penelitian terdahulu tidak terdapat pembahasan yang berfokus pada penggunaan Model TGT (Team, Games, Tournament) dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. Selain itu penelitian ini juga berfokus pada materi bilangan. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT penting untuk dihadirkan guna memotivasi siswa, mendorong dan membantu satu sama lain agar menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. TGT adalah Team Game Tournament (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status (Mulyani, 2019; Setyowati, 2017; Solihah, 2016). Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Hasanah &

Rahman, 2017; Tabalong, 2013). Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pemanfaatan model pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model TGT dalam pembelajaran Matematika sebagai Alternatif Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII Negeri 4 Siborongborong Kecamatan Siborongborong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research (Scanlon, 2018). Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII Negeri 4 Siborongborong Kecamatan Siborongborong Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 24 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. dengan langkah-langkah sebagai berikut; Peneliti melakukan observasi di kelas untuk melihat kondisi pembelajaran di kelas A semester 1 mata kuliah teori puisi. Peneliti melakukan pretes kepada siswa tentang pemahaman menulis puisi. Peneliti mendapatkan hasil pretes dan menemukan beberapa siswa belum memenuhi standar KKM, yaitu nilai di bawah 75. Peneliti mulai melakukan PTK siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Peneliti melakukan post test I. Hasil post test I menunjukkan masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Peneliti melakukan PTK siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Peneliti melakukan post test II, Hasil post test II menunjukkan hampir seluruh siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model TGT diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 67.08 dan ketuntasan belajar mencapai 66,67% atau ada 16 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 66,67% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model TGT.

2. Siklus II

Diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 75 dan ketuntasan belajar mencapai 79.17% atau ada 19 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model TGT.

3. Siklus III

Diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 91.67 dan dari 24 siswa yang telah tuntas sebanyak 22 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka

secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 91.67% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif model TGT membuat siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif model TGT memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 66,67%, 79.17%, dan 91.67%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode pembelajaran kooperatif model TGT dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran fisika pokok bahasan Bilangan dengan metode pembelajaran kooperatif model TGT yang paling dominant adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif model TGT dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Hasil utama pada penelitian ini adalah bahwa Pembelajaran dengan kooperatif model TGT memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66,67%), siklus II (79.17%), siklus III (91.67%). Penerapan metode pembelajaran kooperatif model TGT mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa, rata-rata jawaban menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model TGT. Senada dengan hasil penelitian Parmiti (2013), bahwa model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V semester ganjil di Gugus XV Kecamatan Buleleng (Desak Putu Parmiti, 2013). Akan tetapi berbeda dengan hasil kajian (Cahyaningsih, 2017), bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika aspek afektif pada siswa yang Aspek afektif dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,85 < 1,980$ melalui SPSS 16,0 didapatkan pula signifikansi 0,118. Implementasi pembelajaran Team Games Tournament (TGT) juga

meningkatkan kerjasama dan hasil belajar IPA (Triowathi & Wijayanti, 2018). Teams Games Tournament (TGT) dapat membuat siswa untuk saling berkolaboratif dan memotivasi satu sama lain dengan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat lebih tertarik, tidak mudah menyerah dan selalu aktif dalam mengikuti dan menyelesaikan tugasnya dalam proses pembelajaran (Purwandari & Wahyuningtyas, 2017; Mulyani, Djumhana, & Syaripudin, 2018).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Ramdani, 2018) di kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) efektif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika dikarenakan adanya respon yang positif dari siswa terhadap pembelajaran, adanya peningkatan frekuensi berkaitan kegiatan pembelajaran dan ketercapaian ketuntasan oleh siswa. Penelitian yang dilakukan pada *siswa* kelas IV MI Jampang Cimerak menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan siswa lebih bersemangat saat proses pembelajaran, adapun hal lain yaitu mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 73,33%, 80%, dan 100%. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TGT berperan penting terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Priobaskoro, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Roza, 2017) terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* memberikan hasil yang lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional yang sebelumnya dilakukan, artinya ada peningkatan hasil belajar siswa saat metode ini diterapkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suryati, 2017) menyebutkan bahwa bentuk gaya yang dilakukan oleh guru guna meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan membimbing siswa belajar secara individu dengan bantuan tim dalam kelompok, untuk mencapai hasil yang diharapkan bersama. Dengan cara saling memberi motivasi, saling memeriksa jawaban dan saling membantu terhadap kesulitan anggota kelompok serta pengajaran langsung oleh peneliti bagi anggota kelompok dengan kemampuan kurang dari masing-masing kelompok. Wulandari & Regina, (2014) menyebutkan bahwa adanya pengaruh penerapan model kooperatif TGT terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi kelas III di SDN Larangan Sidoarjo Tahun Ajaran 2013-2014. Penelitian oleh Sari et al., (2019) mencoba membandingkan model pembelajaran, ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbasis kontekstual lebih dari pembelajaran Ekspositori. Kemampuan seorang guru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe TGT di kelas VII Negeri 4 Siborongborong Kecamatan Siborongborong dengan efektif akan menumbuhkan semangat belajar pada siswa, ini dikarenakan siswa merasa adanya suasana baru pada model pembelajaran ini, siswa juga merasa perangkat pembelajaran, penyajian materi, dan juga kebaruan suasana pembelajaran mendorong mereka lebih antusias. Tidak hanya itu dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* justru akan melatih keterampilan kooperatif guru pula. Semakin terampil guru dalam mengelola kelas dengan model tersebut, maka dapat menumbuhkan motivasi, kemampuan positif yang ada pada diri siswa

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran dengan kooperatif model TGT memiliki

dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66,67%), siklus II (79,17%), siklus III (91,67%). Penerapan metode pembelajaran kooperatif model TGT mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa, rata-rata jawaban menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model TGT sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Editorial team *Attractive: Innovative Education Journal* yang telah mengevaluasi dalam proses review, sehingga artikel ini layak untuk dipublikasikan.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITI

Penelitian ini dilakukan oleh S Lumumba Hutagalung (SLH). SLH telah melakukan penelitian dan mengolah data, dan kemudian menyelesaikan proses revisi dalam penyempurnaan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, U. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (tgt) terhadap hasil belajar matematika siswa sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.405>
- Dra. Desak Putu Parmiti, M. . (2013). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (tgt) terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas v gugus xv kecamatan buleleng tahun ajaran 2013/2014. *mimbar pgsd Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.4532>
- Hasanah, M., & Rahman, K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Game Tournament) dengan Metode Tutor Sebaya untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X IPA 6 SMAN 2 Pamekasan. *Momentum: Physics Education Journal*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.21067/mpej.v1i1.1632>
- Imanuddin, N. (2020). Model Pembelajaran Cooperative Script Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan. *Attractive : Innovative Education Journal*, 1(2), 26–42. Google Scholar
- Lestari, W., Pratama, L. D., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2332>
- Mayasari, N., & Noeruddin, A. (2017). Pengembangan bahan ajar berbasis advance organizer untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di ikip pgri bojonegoro. *JIPMat*, 2(2). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i2.1976>
- Mulyani, R., Djumhana, N., & Syaripudin, T. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif team games tournament (tgt) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 38–45. <https://doi.org/10.17509/jjpgsd.v3i2.14067>
- Mulyani, Y. Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya Pada Siswa Kelas XI-1 SMA Negeri 4 Banda Aceh Melalui Penerapan Metode Kooperatif Model TGT (Team Games Tournament). *Serambi Konstruktivis*, 1(4). <https://doi.org/10.32672/KONSTRUKTIVIS.V1I4.1907>

- Nur, M. (2005). Pembelajaran Kooperatif. UNESA. Google Scholar
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32-40. [Google Scholar](#)
- Ponidi, P., Waziana, W., Kristina, M., & Gumanti, M. (2020). Model of Utilizing Discovery Learning to Improve Mathematical Learning Achievements. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 41-48. [Google Scholar](#)
- Prastiwi, A. A. (2016). Penggunaan alat peraga kartu bilangan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas iv di sdn 2 sanggrahan. *basic education*, 5(10), 922-931. [Google Scholar](#)
- Prio baskoro, E. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Team Games Tournament Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sub Materi Pokok Bilangan Bulat. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i1.22>
- Purwandari, A., & Wahyuningtyas, D. T. (2017). Eksperimen model pembelajaran teams games tournament (tgt) berbantuan media keranjang biji-bijian terhadap hasil belajar materi perkalian dan pembagian siswa kelas ii sdn saptorenggo 02. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 163. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11717>
- Rasyidin, A., & Wahyudin. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Perdana Publishing. [Google Scholar](#)
- Ramdani, R. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 35-44. [Google Scholar](#)
- Riyanto, Y. (2010). Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Kencana. [Google Scholar](#)
- Roza, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Menggunakan Media Kartu dan Ular Tangga pada Hasil Belajar IPA Fisika Siswa. *Natural science journal*, 3(1), 336-341. [Google Scholar](#)
- Sari, S. A., B, N. A. Y., & Agustinsa, R. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Kontekstual Dengan Pembelajaran Ekspositori Di Smp Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(1), 66-77. [Google Scholar](#)
- Setyowati, Y. H. (2017). Penggunaan Metode Kooperatif Model Team Games Tournament Dapat Meningkatkan Kemampuan Belajar Berhitung Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas II. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(01), 87. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1335>
- Setiawati, I., & Zuniati, M. (2019). Improving The Students' Writing Ability In Descriptive Text Through Think-Talk-Write Strategy. *Attractive: Innovative Education Journal*, 1(1), 72-79. [Google Scholar](#)
- Suryati, W. (2017). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai Pada Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 104204 Sambirejo Timur. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 609-615. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v7i4.10329>
- Sipahelut, B., & Palobo, M. (2019). Implementasi model pembelajaran guided inquiry untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 023-033. <https://doi.org/10.35724/MAGISTRA.V6I1.1111>
- Smpn, G., & Tabalong, K. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team

- game tournament (tgt) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada materi segi empat di kelas vii a smpn 3 paringin *Meina Noriyana*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* (Vol. 4). <https://doi.org/10.20527/QUANTUM.V4I1.1383>
- Solihah, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i1.1010>
- Triowathi, N., & Wijayanti, A. (2018). Implementasi team games tournament (tgt) dalam meningkatkan kerjasama dan hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 110. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i2.752>
- Widati, R. S. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe “think-pair-share” untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 sdn 1 josari kec. jetis kab. ponorogo tahun pelajaran 2012/2013. *ARISTO*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.24269/ars.v4i2.194>
- Wulandari, F. E., & Regina, L. D. A. (2014). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Tgt (Team Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Ipa Sd. *Widyagogik*, 2(1), 37-41. [Google Scholar](#)

Copyright Holder :

© Hutagalung., S. (2020).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

